

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pelestarian Pengobatan Tradisional

1. Pengertian Pelestarian

Pelestarian berasal dari kata “lestari” yang berarti tetap ada tanpa perubahan untuk selamanya. pelestarian mengacu kepada usaha menjaga agar sesuatu tetap seperti semula tanpa mengalami perubahan. selain itu, pelestarian dapat diartikan sebagai tindakan mempertahankan sesuatu agar tetap dalam kondisi aslinya. Secara umum, pelestarian dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga keberlangsungan suatu kebudayaan agar tetap utuh seperti aslinya.

Masyarakat merupakan orang yang menghasilkan kebudayaan, sehingga setiap masyarakat mempunyai kebudayaan dan sebaliknya kebudayaan harus mempunyai wadah pendukung masyarakatnya.³⁵

2. Pengertian Pengobatan

Pengobatan ialah proses tindakan yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, menyembuhkan penyakit atau kondisi

³⁵ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2003, hal 171

kesehatan manusia. Pengobatan adalah bagian dari budaya yang bertujuan untuk melindungi diri dari penyakit yang mengganggu kehidupan. Budaya ini tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, tetapi juga kepercayaan dan keyakinan manusia. Hal ini disebabkan karena manusia menyadari adanya kekuatan yang lebih besar dari dirinya di alam semesta, baik yang bisa dirasakan dengan pancaindra maupun yang bersifat gaib. Oleh karena itu, pengobatan sering kali dikaitkan erat dengan kepercayaan atau agama yang dianut oleh seseorang.³⁶

Pelestarian Pengobatan Tradisional di Desa Petai Kayu merupakan upaya penting untuk menjaga warisan budaya dan kesehatan masyarakat setempat. Pengobatan tradisional sering kali memanfaatkan tanaman obat yang tumbuh disekitaran desa.

3. Sejarah Pengobatan Tradisional

Pengobatan Nabi Muhammad SAW sangat menghargai analisis dan penelitian terhadap jenis penyakit, penyebab munculnya penyakit, dan obat-obatan yang diyakini mengandung khasiat menyembuhkan, mencegah dan mengurangi kadar penyakit tertentu pada diri pasien. Penegasan Nabi tersebut membuat

³⁶ Akbar Ali, *Etika kedokteran islam* (jakarta : Pustaka antara),h.36

banyak hal termasuk diantara setiap penyakit pasti ada obatnya, meski hingga saat ini mungkin kita belum mengetahui obatnya.³⁷

Nabi Muhammad SAW telah melakukan pengobatan dengan cara membaca ayat AL-Qur'an, atau doa, kemudian ditiupkan kepada kedua telapak tangan, kemudian diusapkan keseluruh tubuh pasien yang sakit. Hal ini dapat ditemukan dalam satu riwayat bahwasanya Nabi Muhammad SAW. Apabila sakit maka membaca "*al-muawwiz/atain*", yaitu dua surat AI-Qur'an yang diawali dengan kataa' "uz" atau "u", yaitu QS AL-nas dan al-falaq, kemudian ditiupkan pada kedua telapak tangannya lalu diusapkan keseluruh tubuh. Merode pengobatan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang terus diabadikan melalui para ulama atau ahli pengobatan, tidaklah menjadi hal yang dilarang dalam agama Islam. Akan tetapi, akhir-akhir ini dimedia masa dan elektronik dibicarakan pengobatan yang dilakukan oleh seorang bocah yang hanya dengan mencelupkan batu ke dalam air, maka air itu dapat menyembuhkan berbagai penyakit.³⁸

³⁷ Abu Umar Basir, *Kedokteran Nabi Antara Realitas dan Kebohongan*. (Shafa Publika Surabaya, 2011),h.25

³⁸ mahir hasan mahmud, *terapi air, kemampuan air dalam mengatasi aneka penyakit berdasarkan wahyu sains* (Cet.III: Jakarta ;Qultum media,2008),h.43

4. Macam-macam Pengobatan Tradisional

Pada dasarnya Pengobatan tradisional diperbolehkan dalam islam asalkan tidak membahayakan diri sendiri atau orang lain dan tidak mengandung unsur syirik, seperti penggunaan jampi-jampi, doa kepada roh halus, atau benda-benda tua. Islam sebagai agama tauhid yang rasional, menekankan keselamatan dan menghindari praktik-praktik mistik. Di Indonesia, pengobatan tradisional tetap populer karena masih banyak masyarakat yang percaya kepada hal-hal mistik, supranatural, dan roh, serta faktor rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pemahaman mendalam tentang tauhid dalam islam.³⁹

Pengobatan alternatif dan tradisional adalah jenis pelayanan kesehatan yang memanfaatkan metode, peralatan, atau bahan yang tidak tergolong dalam standar medis konvensional yang biasanya dilakukan oleh dokter atau tenaga kesehatan profesional lainnya.

a. Pengobatan Alternatif

Pengobatan Alternatif terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Akupuntur

Cara pengobatan dengan menggunakan jarum tipis pada titik tertentu pada tubuh yang sakit.

2. Akupresur

Cara pengobatan dengan cara penekanan jari

3. Meditasi

Metode penggunaan pikiran untuk mencapai harmoni dalam hidup, manfaatnya mengontrol tekanan darah menjadi stabil, meningkatkan asupan oksigen, menstabilkan detak jantung dan pernafasan, mengatasi stres.

4. Yoga

Sistem kesehatan yang holistik dari india. Melalui yoga manusia akan lebih baik mengenali dirinya, mengenali jiwanya dan mengenali pikiran.

5. Terapi Polaritas

Terapi yang berhubungan kuat dengan sistem kesehatan tubuh lainnya yang meliputi, diet, peregangan, sentuhan, dan manipulasi serta sikap mental.⁴⁰

⁴⁰ Banyur Umar Abu, *Kedokteran Nabi*, (Surabaya, Shafa Publika, 2011),h.427

b. Pengobatan tradisional ⁴¹

Pengobatan Tradisional terbagi beberapa jenis yaitu:

1. Kerok

Kerokan merupakan upaya mengusir masuk angin dengan peningkatan panas dengan media koin atau kaleng dan bukan mengeluarkan angin lewat pori-pori kulit. Bagi masyarakat awam, memang kerokan sering dipahami sebagai cara mengeluarkan angin.

2. Jamu

Seseorang yang melakukan pengobatan atau perawatan tradisional dengan menggunakan obat ramuan yang berasal dari tanaman (flora dan fauna). Bahan mineral, air, dan bahan alami lainnya antara lain, ramuan Indonesia (jamu) adalah seseorang yang memberikan pelayanan pengobatan dan perawatan dengan menggunakan ramuan obat dari tumbuh-tumbuhan, hewan, mineral, dan lain-lainnya, baik diramu sendiri maupun obat jadi tradisional Indonesia.

3. Pijat

Pijat urut adalah seseorang yang melakukan pelayanan pengobatan atau perawatan dengan cara mengurut atau memijit

⁴¹ Basyir Umar Abu, *Kedokteran Nabi*, (Surabaya, Shafa Publika, 2011), h.427

bagian atau seluruh tubuh. Tujuan untuk penegaran relaksasi atau hilangkan capek, juga untuk mengatasi gangguan kesehatan atau menyembuhkan suatu keluhan atau penyakit. Pemijitan ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan jari tangan, telapak tangan, siku, lutut, tumit, atau dibantu alat tertentu antara lain pijat yang dilakukan oleh orang pintar atau tukang urut yang di percaya oleh masyarakat.

4. Pengobatan Tradisional dengan Tumbuhan Obat

Pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat, terbukti efektif, efisien, aman, dan ekonomis. Penggunaan tumbuhan dalam pengobatan dan pemeliharaan kesehatan sejalan dengan tren “*Back To Nature*” yang kini semakin digemari, bahkan oleh masyarakat barat. Tumbuhan obat tradisional adalah tumbuhan yang telah dikenal dan dipercaya oleh masyarakat memiliki khasiat obat serta digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan obat tradisional. Baik masyarakat tradisional maupun modern, hingga saat ini, masih banyak yang mengandalkan obat-obatan alami yang sebagian besar berasal dari tumbuhan yakni mengandung senyawa bioaktif yang bermanfaat sebagai obat. Prinsip-prinsip dalam pengobatan dalam Islam juga sangat penting untuk diperhatikan dalam proses penyembuhan suatu penyakit.

Para dokter muslim terdahulu telah memahami prinsip-prinsip ini, sehingga obat dan terapi yang mereka wariskan sudah terjamin kehalalannya.⁴²

Tanaman obat telah menjadi dasar dalam sistem perawatan kesehatan diberbagai masyarakat. Pemulihan pengetahuan dan praktik yang berkaitan dengan sumber daya tanaman merupakan strategi penting dalam konservasi keanekaragaman hayati, penemuan obat baru, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin dipedesaan. study etnobotani tentang tanaman obat telah menempuh berbagai pendekatan, terkadang dengan menguji hipotesis penggunaan dan pengetahuan atau menggambarkan pemanfaatan tanaman dalam konteks budaya tertentu.⁴³

5. Peran Orang Pintar dalam Pengobatan Tradisional

Posisi orang pintar atau dukun dalam masyarakat masih sering dipandang ambigu, sehingga banyak orang menganggapnya sekarang sebagai individu yang bisa berkomunikasi dengan hal – hal gaib. Namun, dalam penelitian ini orang pintar atau dukun adalah yang dimaksud adalah orang yang sering membantu saat persalinan bayi, yang berfungsi sebagai penyedia layanan medis,

⁴² M. Sanusi, *Terapi Kesehatan Warisan Kedokteran Islam Klasik*, (Yogyakarta, Najah, 2012),h. 33.

⁴³ M. Sanusi, *Terapi Kesehatan Warisan Kedokteran Islam Klasik*, (yogyakarta : Najah, 2012), h 34.

baik sebagai dokter bagi ibu yang akan melahirkan maupun sebagai penyembuh orang sakit. Di era modern ini, masih banyak orang yang mempercayakan proses kelahiran mereka kepada orang pintar. Peran orang pintar sangat erat kaitannya dengan sistem kepercayaan masyarakat, yang cenderung menerima suatu pandangan atau pendirian tanpa menunjukkan sikap pro atau kontra.⁴⁴

Seiring berjalannya waktu, perkembangan peran orang pintar atau dukun mengalami penurunan, jumlah orang pintar atau dukun semakin berkurang, begitu pula dengan pengetahuan tentang obat-obatan tradisional Indonesia, bahan-bahannya, serta cara-cara pembuatannya. Para ahli medis belanda mencatat bahwa pengetahuan orang pintar atau dukun mengenai tubuh manusia, diagnosis penyakit, dan metode pengobatannya merupakan bagian yang perlu diperhatikan dalam kajian medis tradisional.⁴⁵

B. Pengobatan Tradisional Dalam pandangan Islam

1. Pengertian Pengobatan tradisional

Metode pengobatan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan diwariskan melalui para ulama atau ahli pengobatan

⁴⁴ Solita Suwarno, *Sosiologi Kesehatan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),h 14

⁴⁵ Sastroamidjojo Seno, *Obat Asli Indonesia*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2001),h.25

tidak dilarang dalam Islam. Namun, belakangan ini beberapa metode pengobatan yang tidak umum, seperti mencelupkan batu kedalam air untuk menyembuhkan penyakit, sering dibicarakan di media masa. Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kebersihan, dapat dilihat dalam praktik wudhu dan mandi wajib untuk menghilangkan hadas besar. Penelitian modern membuktikan bahwa wudhu dapat mengurangi jumlah kuman pada tubuh, bahkan melindungi tubuh dari berbagai penyakit berbahaya, seperti infeksi mata, influenza, batuk kering, dan penyakit kulit.⁴⁶

Itulah beberapa prinsip pengobatan dalam islam harus diperhatikan saat seseorang berusaha menyembuhkan penyakit. Para dokter muslim dimasa lalu memahami prinsip-prinsip ini, sehingga terapi dan obat-obatan yang mereka wasikan terjamin kehalalannya.⁴⁷

Rasulullah SAW juga menyebut bahwa Allah SWT adalah zat yang menurunkan penyakit sekaligus obatnya. Dengan kata lain, dalam Islam, penyakit dimaknai sebagai sebuah “pemberian” penyakit dapat diartikan seperti sebuah masalah. Tidak ada

⁴⁶ Mahir Hasan Mahmud, *Terapi Air, Keampuhan Air Dalam Mengatasi Aneka Penyakit Berdasarkan Wahyu dan Sains*. (Cet. III ; Jakarta Qultum Media, 2008),h. 43

⁴⁷ M. sanusi, *terapi kesehatan warisan kedokteran islam klasik*, (yogyakarta : najah 2012), h.33

masalah yang tidak bisa diselesaikan, asalkan prosedur dan aturan yang benar. Begitupun dengan penyakit, tidak ada penyakit yang tidak memiliki obat. Allah SWT menurunkan keduanya secara bersamaan.

2. Pengobatan Ala Nabi

Dalam hadish lain, Rasulullah menegaskan perlunya ilmu kedokteran, mempelajari serta mencari obat. Hadish ini, mengajarkan untuk melakukan penelitian medis, sebagaimana yang terdapat dalam sabdahnya. Selain itu, Rasulullah SAW menegaskan bahwa obat tersebut ada, namun dibutuhkan orang yang mencarinya dan bersungguh-sungguh dalam melakukan penelitian pasti menemukannya.⁴⁸

Pengobatan terhadap penyakit fisik dan non-fisik telah diperaktekkan pada zaman Rasulullah SAW menganjurkan kepada para sahabatnya untuk mengurangi porsi makan yang berlebih – lebih. Dalam penelitian modern telah didapatkan bahwa makan dengan porsi sedikit dapat mengurangi resiko terkena penyakit

⁴⁸ Abdel Daem Al-kaheel, *Rahasia Medis Dalam Al-qur'an dan Hadis Operasi Tanpa Luka*, Ter. Muhammad Musbah, (Jakarta, Amzah, 2012),h. 3-5

jantung, dapat dimaksimalkan sistem pencernaan, dan membuat harapan hidup lebih lama.⁴⁹

Pengobatan Rasulullah adalah bagian dalam dakwa “Bil hal” yang langsung bisa dibuktikan manfaatnya untuk kesehatan jasmani dan rohani. Contohnya, yang malas mengerjakan puasa sunnah khususnya atau amalan sunnah lainnya seperti sholat tahajjud, dhuha. Menjadi semakin rajin karena telah dibuktikan manfaatnya untuk kesehatan.

Thibbun Nabawi merupakan tata cara dan kaidah medis yang banyak dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang diwariskan melalui para sahabatnya yang mulia. Jika umat *Islam pada masa sekarang ini mempelajari dan meneliti Thibbun Nabawi* dengan sungguh- sungguh dan ikhlas, rasanya bukan untuk hal yang mustahil jika umat islam akan dapat menggambarkan teknologi pengobatan yang luar biasa hebat yang akan membawa kemaslahatan untuk umat. Thibbun Nabawi meliputi banyak hal, diantaranya adalah madu, jintan hitam, air mawar, cuka buah, air zam-zam, kurma dan berbagai jenis makanan dan minuman yang menyehatkan. Selain itu ada pengobatan dengan bekam yaitu

⁴⁹ Gama Komandoko, *Sehat dan Bugar Cara Rasulullah SAW* (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2010),h.9-15

pengobatan yang berfungsi mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh dengan cara disayat atau tusuk dengan jarum, pengobatan ruqiyah yaitu pengobatan atau terapi dengan bacaan Al- Qur'an ada juga sistem kompres, karantina dan masih banyak yang lainnya.⁵⁰



⁵⁰ Abdullah, Muhammad Mahmud. *Sembuhkan Penyakitmu Dengan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Penerbit Beranda Publishing, 2010), h. 201